

BAB IV

KONSEP

4.1 Konsep Dasar

Taman budaya merupakan suatu tempat atau wadah berlangsung kegiatan memperkenalkan karya dan seni kebudayaan kepada masyarakat sekitar dan mengembangkan pariwisata dan Pendidikan. Salah satu potensi sebagai Taman Budaya Kabupaten Sleman sebagai pusat kajian kebudayaan yang mengangkat nilai kearifan lokal dalam pusa kebudayaan. Adapun design terhadap Taman Budaya antara lain menumbuhkan rasa kebudayaan setempat.

Arsitektur neo vernacular merupakan arsitektur yang prinsipnya mempertimbangkan kaidah – kaidah peraturan daerah serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan lokasl (Fasilitas & Dan, nd). Neo vernacular ada intersprestasi dari arsitektur vernacular yang disatu padukan dengan gaya bahan material lokal dan mencerminkan gaya lokal pada daerah tersebut.

Konsep green building cocok terhadap lingkungan, pendekatan perancangan arsitektur yang berusaha meminimalisasi pengaruh terhadap lingkungan dan bangunan tidak hanya harus berkelanjutan tetapi juga harus dapat menjadikan identitas yang unik. Green architecture harus rama terhadap lingkungan dengan penggunaan material setempat dan seminimal mungkin menghindari kerusakan vegetasi/ekosistem setempat, serta melakukan penghematan sumber budaya energi.

Bangunan harus meminimalkan penggunaan bahan bakar ata energi listrik (sebisa mungkin memaksimalkan energi alam sekitar lokasi bangunan). Mendesain sengan mengoptimalkan kebutuhan sumberdaya alam agar sumber daya tersebut tidak habis dan dapat digunakan di masa mendatang/penggunaan material bangunan yang tidak berbahaya bagi ekosistem dan sumber daya alam.

4.2 Konsep Gubahan Massa Bangunan

Umumnya konsep arsitektur neo vernacular (Zikri, 2012) menerapkan bangunan dengan :

1. Selalu menggunakan atap bubungan. Atap yang menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ketanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan.
2. Mengembalikan bentuk – bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proposi yang lebih vertical.
3. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang di luar bangunan.



Gambar 4. 1 Atap Joglo

4.3 Konsep Perencanaan Bangunan

4.3.1 Konsep Bangunan

- Menjadikan ikonin pusat Taman Budaya khususnya daerah Kabupaten Sleman.
- Kebutuhan yang terdapat dalam data program ruang, menjadi suatu kesatuan dengan fungsi didalamnya secara kompak, efisien dan juga ramah lingkungan.
- Hubungan antar ruang yang mencerminkan kemudahan akses antara fungsi fasilitas penunjang lainnya.

4.3.2 Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam yang diinginkan sesuai dengan tema yang tidak melupakan design tradisonalnya dari penggunaan atau penerapan konsep tersebut pada ruang dalam, penggunaan material kayu.



Gambar 4. 2 Konsep Ruang Dalam

4.4 Konsep Tapak dan Lingkungan

- Penerapan pada tapak Taman Budaya ini dengan memberikan akses utama dari jalan temon, sebagai sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki. Dengan memberikan jalan khusus untuk service dan kendaraan bermotor.
- Menempatkan massa bangunan terutama teater ke daerah yang minim kebisingan.
- Memberikan banyak area terbuka agak menyatu dengan lingkungan sekitar.

Pada konsep ruang luar Taman Budaya Sleman menggunakan konsep alami dengan memperbanyak penghijauan pada area luar bangunan. Tapak area luar juga diberi rumput alami dan penggunaan *paving block*.



Gambar 4. 3 Konsep Ruang Luar



Gambar 4. 4 Konsep Ruang Luar

4.5 Konsep Bahan Bangunan

Penerapan konsep pada Taman Budaya Sleman ini menggunakan material Atap genting tanah liat, untuk struktur menggunakan baja ringan, untuk lantai menggunakan material kayu dan juga keramik. Untuk pondasi menggunakan pondasi batu kali.



Gambar 4. 5 Konsep Bahan Bangunan Genting Tanah Liat



Gambar 4. 6 Konsep Bahan Lantai Kayu

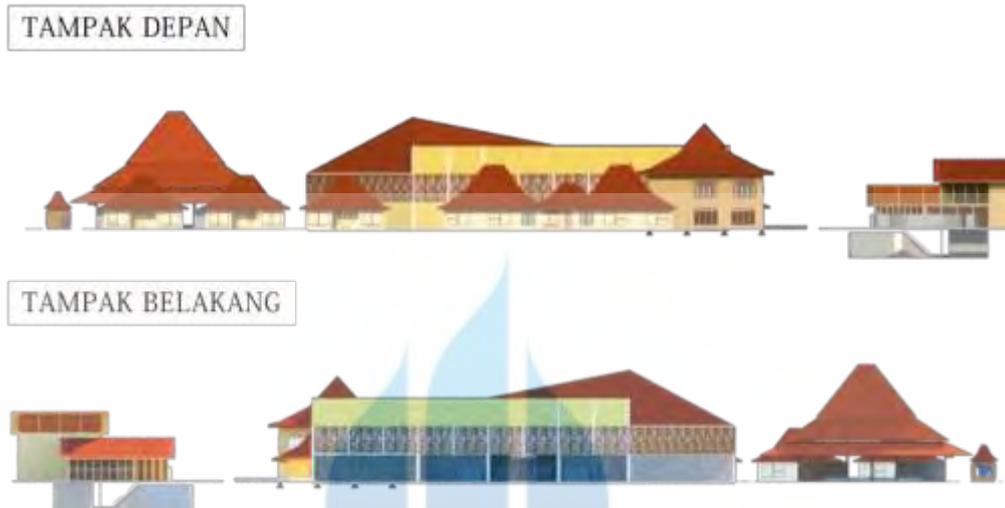


Gambar 4. 7 Konsep Bahan Lantai Keramik

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

BAB V

HASIL RANCANGAN



Gambar 5. 1 Tampak Site Taman Budaya Sleman



Gambar 5. 2 Gedung Serba Guna



Gambar 5. 3 Foodcourt



Gambar 5. 4 Amphitheater



Gambar 5. 5 Interior Homestay



Gambar 5. 6 Ruang Pamer Indoor



Gambar 5. 7 Mushollah



Gambar 5. 8 Ruang Rapat Kantor UPT